

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat kenyataan di lapangan dan mengulas cara kepala sekolah memimpin untuk memaksimalkan penggunaan alat-alat digital pada jurusan multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi pada jurusan multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dapat dikategorikan sebagai gaya kepemimpinan yang bersifat transformasional. Hal ini tampak dari cara kepala sekolah dalam mengarahkan, membimbing, serta melibatkan seluruh warga sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Dalam praktiknya, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator yang memberikan dorongan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Kepala sekolah berusaha membangun semangat dan kesadaran guru agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam proses pembelajaran multimedia yang membutuhkan keterampilan digital. Selain itu, gaya kepemimpinan partisipatif juga terlihat dari keterlibatan kepala sekolah dalam mendengarkan masukan dari guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah memberikan ruang diskusi dalam perencanaan maupun pelaksanaan program pembelajaran berbasis teknologi, sehingga

keputusan yang diambil merupakan hasil pertimbangan bersama. Hal ini menciptakan hubungan kerja yang lebih terbuka serta kolaboratif di lingkungan sekolah.

Dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi, kepala sekolah juga menunjukkan sikap kepemimpinan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Kepala sekolah mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, serta mengarahkan guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media digital. Pada jurusan multimedia, hal ini sangat penting karena pembelajaran sangat bergantung pada perkembangan teknologi industri kreatif. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pendekatan pembinaan melalui supervisi dan evaluasi secara berkala. Melalui kegiatan tersebut, kepala sekolah tidak hanya menilai kinerja guru, tetapi juga memberikan arahan serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan menunjukkan kombinasi antara kepemimpinan transformasional, partisipatif, dan adaptif. Gaya kepemimpinan tersebut sangat mendukung dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi pada jurusan multimedia, karena mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran

berbasis teknologi pada jurusan multimediadi SMK Pawyatan Daha 1, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dilaksanakan melalui tiga komponen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun kebijakan dan program yang mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, seperti peningkatan kompetensi guru, pengembangan pembelajaran digital, serta penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran multimedia. Perencanaan ini dilakukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia industri. Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan berbagai media dan aplikasi digital dalam proses belajar mengajar, sedangkan siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan kompetensi jurusan multimedia. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan supervisi untuk memastikan pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan dengan baik. Pada tahap evaluasi, kepala sekolah melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui supervisi, monitoring secara terbuka, serta pemantauan penggunaan fasilitas. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan strategi berikutnya agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi telah memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi pada jurusan multimedia.

B. Saran

Setelah melihat kenyataan di lapangan mengenai cara kepala sekolah memimpin pembelajaran berbasis teknologi pada jurusan Multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan bisa terus meningkatkan perannya sebagai pemimpin yang penuh ide baru serta pintar menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Selain itu, kepala sekolah perlu memperbanyak kegiatan belajar bersama dan bimbingan bagi para guru secara terus-menerus, serta mempererat hubungan dengan perusahaan atau tempat kerja luar. Hal ini penting agar cara belajar memakai alat canggih di jurusan multimedia bisa semakin cocok dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa terus mengasah kemampuan mereka dalam hal penggunaan komputer, internet, dan alat komunikasi lainnya. Selain itu, para guru juga perlu lebih giat lagi dalam memanfaatkan alat-alat canggih tersebut saat mengajar di dalam kelas sehari-hari. Guru juga perlu mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran digital agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Sekolah harus terus meningkatkan dan memperbarui sarana serta prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti lab computer yang mungkin masih ada keterbatasan tempat untuk pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti ini masih memiliki keterbatasan pada pendekatan kualitatif studi kasus di satu Lembaga. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, baik dari segi metode, objek penelitian, maupun variabel lain yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pembelajaran berbasis teknologi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan beragam.